PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 09 Oktober 2020 Halaman: 3

Harian Jogja/ist

Rangkaian agenda *Jogja Cross Culture* yang disiarkan secara daring menampilkan beragam kesenian dan temu wicara, Rabu (7/10).

ULTAH KE-264 JOGJA

Gandhes Luwes Tajamkan Keistimewaan

GONDOMANAN– Semarak rangkaian peringatan hari ulang tahun ke-264 Kota Jogja dilakukan secara daring, salah satunya agenda *Jogja Cross Culture*.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

- ***Gandhes Luwes* ingin mewujudkan Kota Jogja yang berpijak pada nilai keistimewaan.**
- ***Gandhes Luwes* bisa makin penting ketika berfokus pada kesenian dan kebudayaan.**

Disiarkan daring melalui media sosial Pemkot Jogja, Jogja Cross Culture tahun ini mengemban tema *Tumapak ing Jaman Anyar*. Tema yang dinilai relevan dengan situasi pandemi yang tengah melanda saat ini.

Menampilkan beragam pertunjukan memulai dari seni musik, ragam tarian, *flow art*, peragaan busana sampai akrobatik. Tidak hanya itu, kegiatan yang dilakukan selama dua hari pada Rabu dan Kamis (7-8/10) ini juga melibatkan sejumlah seniman kondang, dari maestro tari Didi Nini Thowok, Elisha Orcarus Allasso, Anter Asmorotedjo serta Pulang Jati Rangga.

Agenda yang tak kalah menarik adalah temu wicara yang menghadirkan Sekretaris Daerah Kota Jogja, Aman Yuriadijaya; dan KPH Notonegoro. Salah satu topik hangat hangat yang dibahas adalah soal program *Gandhes Luwes* milik Pemkot Jogja.

Aman menjelaskan *Gandhes Luwes* ingin mewujudkan Kota Jogja yang nyaman huni dengan berpijak pada nilai keistimewaan. "Artinya saat nyaman menghuni maka di situ ada fenomena-fenomena yang menguatkan karakter seni, karakter budaya, karakter sosial, dan karakter tata ruang sebagai salah satu gejalanya," ungkapnya, Rabu.

Aspek kemandirian

Kota Jogja pada ulang tahunnya yang ke-264 berada pada sebuah fase baru sehingga disebut *Tumapak ing Jaman Anyar*. Kalimat ini pendek namun mengandung makna yang sangat luar biasa karena ingin meneguhkan dan membangun satu peradaban baru, jadi membaca budaya sebagai sebuah peradaban yang artinya bahwa kemudian peradaban ini menyentuh sendi masyarakat.

Khusus Kota Jogja, Aman membaca konteks fase baru ini dengan mengembangkan apa program *Gandhes Luwes*. Diterangkan Aman, *Gandhes Luwes* merupakan pengenjawantahan dari warna sebuah semangat. Aman berharap momen ini dapat menjadi deklarasi Kota Jogja menapaki zaman baru.

KPH Notonegoro mengaku tema yang diambil Kota Jogja begitu berani karena Jogja punya nyali untuk mendeklarasikan saat ini sudah memasuki suatu zaman yang baru. "Tinggal nanti bagaimana warga Jogja ini bener bener melaksanakannya," ungkapnya.

Gandhes Luwes juga bisa makin penting ketika berfokus pada kesenian dan kebudayaan karena ketika Pangeran Mangkubumi mendirikan Jogja, membawa seni dan budaya, antara lain menciptakan tari-tarian.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005